

**PENINGKATAN PENGUASAAN SURAT AL-KAFIRUN
MELALUI METODE GERAK KINESTETIK SISWA KELAS II
MIN KOTA JAYAPURA**

**IMPROVING MASTERY OF SURAT AL-KAFIRUN
THROUGH THE CLASS II STUDENTS' KINESTHETIC
MOVEMENT METHODS
MIN JAYAPURA CITY**

Wiwitriani

MIN Kota Jayapura

Email: Iwiwitrianiwiwitriani@gmail.com

ABSTRAK

Mempelajari dan memahami Al-Quran merupakan suatu kewajiban yang pasti dilakukan oleh ribuan umat Islam di seluruh penjuru dunia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Surat Al-Kafirun pada mata Pelajaran Al-Quran Hadits melalui *metode gerak kinestetik*. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase A kelas II C MIN Kota Jayapura tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 29 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode *Gerak Kinestetik* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Surat Al-Kafirun. Sebelum diterapkannya metode *Gerak Kinestetik* hasil belajar siswa secara klasikal hanya 5 siswa yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 58,22%. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 14 siswa yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 70.60 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 25 siswa (80%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 84.41. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Al-Quran Hadits, hasil belajar, metode Gerak Kinestetik

ABSTRACT

Studying and understanding the Al-Quran is an obligation that is definitely carried out by thousands of Muslims around the world. This research aims to improve student learning outcomes in the material of Surah Al-Kafirun in the Al-Quran Hadith subject through the kinesthetic movement method. Research includes the type of Classroom Action Research. The subject of this study was phase A class II C MIN Jayapura City for the 2023/2024 academic year which consisted of 29 students. Data collection techniques using tests, observations, interviews and documentation. The results of the study obtained that the Kinesthetic Movement method succeeded in increasing student learning outcomes in the

material of Surah Al-Kafirun. Prior to the application of the Kinesthetic Movement method, classically, only 5 students finished learning with an average score of 58.22%. After applying this method in the first cycle, 14 students completed learning with an average score of 70.60 and in cycle II there was an increase of 25 students (80%) completing learning with an average score of 84.41. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.

Keywords: *Al-Quran Hadits, result of study, Kinesthetic Movement method*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang mulia bagi umat Islam. Kitab suci Al-Qur'an telah berusia 14 abad, terhitung semenjak Nabi Muhammad diangkat oleh Allah sebagai nabi pada sekitar tahun 611 M.¹ Mempelajari dan memahami Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang pasti dilakukan oleh ribuan umat Islam di seluruh penjuru dunia. Pada umur yang masih muda, hati lebih fokus karena sedikitnya kesibukan, otak masih segar, mampu, dan sangat baik untuk menyimpan data dan informasi yang tidak terbatas. Berbeda jika setelah dewasa. Sebagaimana dikatakan dalam pepatah, "belajarliah diwaktu kecil, seperti mengukir di atas batu. Dan belajarliah setelah dewasa seperti mengukir di atas air". Oleh karena itu, orang dewasa pandai menganalisa sesuatu informasi daripada menyimpan materi. Sebaliknya, anak kecil akan mudah merekam informasi daripada menganalisa. Disini peran orang tua dan pendidik sangatlah penting dalam memberikan bimbingan dan arahan yang tepat demi terciptanya generasi muda yang bermanfaat bagi agama.

Pada kenyataan di lapangan, peserta didik MIN Kota Jayapura mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadits surah Al-kafirun diantaranya karena penguasaan kosakata yang kurang maksimal dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar cenderung kurang bervariasi. Akibatnya peserta didik cenderung pasif dan kurangnya pemahaman dalam mempelajari materi pembelajaran.

Salah satu materi yang dijadikan sasaran di kelas II C MIN Kota Jayapura adalah materi surat Al-Kafirun. Karena pada surat ini terdapat pengulangan ayat yang sama dan sering membuat bingung bagi yang mempelajarinya. Sebagai seorang pendidik yang mana semua perilaku dan cara mengajarnya akan direkam oleh anak didik, maka harus mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkompeten dalam segala aspek perkembangan baik kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.

Dalam meningkatkan sebuah sasaran pemahaman pada surat Al-Kafirun berserta terjemahannya pun harus menggunakan suatu metode yang efektif, praktis, dan efisien dengan merujuk pada UU tentang pendidikan no 20 Tahun 2003 bahwa

setiap orang berhak memperoleh pendidikan yang bermutu.⁶ Namun perlu difahami pemakaian metode yang terlalu berlebihan dengan kondisi peserta didik yang sangat minim berhubungan dengan kenyamanan dan kesenangan belajar sangatlah penting untuk membuat suasana belajar kondusif.

Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas II C pada surat Al-Kafirun beserta terjemahan pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits yaitu dengan menggunakan metode Gerak Kinestetik. Terpilihnya metode tersebut karena adanya pengulangan ayat yang sama pada surat Al- Kafirun serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga peserta didik dalam menerima pembelajaran merasa termotivasi dan pembelajaran menjadi menyenangkan karena pembelajaran terasa seperti bermain.

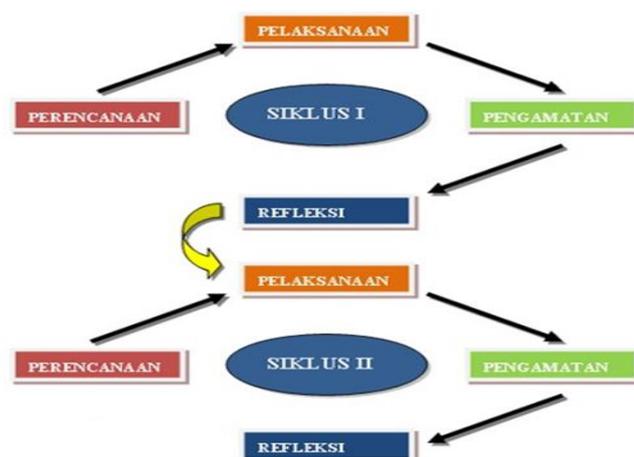
Metode gerak kinestetik ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan dan pemahaman siswa dalam belajar, memahami surat Al-Kafirun dan terjemahannya dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits. Adapun cara untuk menerapkan metode ini dengan mempraktekan cara membaca surat Al-Kafirun menggerakkan anggota tubuh seperti memberi isyarat. Kemudian akan di bentuk kelompok dimana masing-masing kelompok beranggotakan enam orang. Masing-masing kelompok akan di berikan tugas untuk menempel dan menyusun ayat surat Al-Kafirun yang sebelumnya di acak. Metode ini sangat efektif bagi anak yang susah diam dan selalu bergerak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*).

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam kelas dan memperbaikinya demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa model yang telah dikembangkan oleh para ahli untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, dapat digunakan sebagai acuan Antara lain model Kemmis dan Mc Taggart, model Kurt Lewin, model Ebbut, model Elliot, dan model Mc Kernan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian Kurt Lewin.

Dalam model Kurt Lewin, terdapat empat tahap penelitian yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*) yang terdapat dalam satu unsur dan saling berhubungan antara satu langkah dengan langkah yang lainnya. Berikut tahapannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di MIN Kota Jayapura sekolah ini beralamat di Jln. Abepura II, Koya Barat, Muara Tami, Kota Jayapura Prov. Papua pada Tahun Ajaran 2023/2024 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model penelitian Kurt Lewin ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 24 Juli 2023 sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 3 Agustus 2023.

Subyek penelitian yang diteliti yaitu peserta didik kelas II-C MIN Kota Jayapura tahun pelajaran 202/2023 yang berjumlah 29 peserta didik dengan 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode gerak kinestetik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Kafirun dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman materi yang dimiliki oleh peserta didik.

Adapun perolehan data tentang tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi didapat dari hasil tes yang diterapkan dalam dua siklus. Sedangkan perolehan data mengenai berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode gerak kinestetik diperoleh dari hasil observasi pada guru dan

peserta didik. Berikut adalah data dari hasil setiap tahapan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	58,22
Ketuntasan klasikal	15 %
Nilai tertinggi	75
Nilai terendah	27
Siswa tuntas	5 orang
Siswa belum tuntas	24 orang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 29 orang hanya 5 orang yang tuntas dengan presentase (15%) sementara 27 orang tidak tuntas dengan presentase (85 %). Rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya sebesar 58,22 Nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 27 .

Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada materi Surat Al-Kafirun masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

TINDAKAN SIKLUS I

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilaksanakan dimulai dengan menyusun ulang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP pada siklus II hampir sama dengan siklus I, hanya saja terdapat beberapa perubahan sebagai bentuk perbaikan yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Perbaikan tersebut terlihat pada kegiatan inti yaitu adanya permainan pada proses elaboration, guna memudahkan peserta didik sebelum menyelesaikan lembar kerja yaitu penambahan kegiatan bermain sebelum mengerjakan lembar kerja dengan tujuan untuk memudahkan dalam mengingat dan mengerjakan lembar kerja.

Selain itu juga, guru menyiapkan beberapa *reward* untuk peserta didik yang bisa mengemukakan pendapatnya. Dalam hasil ini guru melakukan pemerataan agar peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif. Pada tahap ini tidak ada perubahan pada kegiatan awal dan kegiatan penutup, hanya memaksimalkan serta mengoptimalkan pelaksanaan dan waktu yang telah direncanakan.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pertama kegiatan awal, peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam, berdoa bersama yang di pimpin oleh peserta

didik selanjutnya guru memperhatikan kesiapan peserta didik untuk mengkondisikan suasana belajar dengan mengabsen. sebelum belajar Kemudian mengadakan apersepsi berupa menanyakan kabar siswa dan memberikan pertanyaan seputar materi surat Al-Kafirun. Peneliti juga memberikan motivasi dan arahan kepada siswa mengenai materi surat Al-Kafirun yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, selanjutnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas pada hari itu, serta menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran metode *gerak kinestetik*

Pada tahap ini sebelum memasuki materi, peserta didik diajak untuk mengulas pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu dengan cara peserta didik secara bersama-sama memperagakan metode gerak kinestetik pada surat Al-Kafirun. Setelah selesai, guru memberikan lembar kerja siswa. Sebelum mengerjakan lembar kerja tersebut, peserta didik diajak untuk bermain sebagai upaya motivasi (permainan tetap menggunakan materi yang terkait) yaitu materi Surat Al-Kafirun (Tahap Elaborasi). Aturan permainannya yaitu guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari kelompok A, B, C, dan D. Tiap kelompok mendapat 1 buah karton dan potongan kertas yang berisi jawaban dengan setiap karton kelompok di tempel di papan tulis. Ketika semua kelompok sudah siap, guru membacakan pertanyaan dan peserta didik mencari jawabannya pada potongan kertas. Jawaban dari pertanyaan tersebut harus langsung ditempelkan dengan waktu yang telah ditentukan. Begitu sampai pertanyaan selesai. Setelah semua pertanyaan terjawab, guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja tiap kelompok (Tahap *Explanation*). Peserta didik kembali duduk ke tempatnya masing-masing kemudian guru memberikan lembar kerja individu (Tahap *Exploration*). Pada tahap ini guru mengawasi peserta didik dalam mengerjakan lembar kerja.

Pada tahap ini, siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari kemudian melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah selesai guru melakukan evaluasi tentang pemahaman peserta didik pada surat Al-Kafirun dengan melakukan tanya jawab dengan menanyakan arti dari gambar maupun memperagakan gerakan dari arti sebuah kata (Tahap *Evaluation*). Setelahnya, siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kelas ditutup dengan pemberian motivasi dan doa Bersama.

Tahap selanjutnya yaitu tahap observasi/pengamatan dilakukan seiring proses pembelajaran berlangsung, observer (guru mata pelajaran) melakukan pengamatan hanya sebagai pengamat saja dan tidak mengikuti proses berkegiatan. Hal yang diamati adalah aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas yang

dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Kafirun menggunakan metode gerak kinestetik dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang telah disusun. Adapun data hasil dari pembelajaran siklus I :

Data Hasil Belajar Siklus I

Kategori hasil belajar	Nilai Belajar	Hasil
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	70,60	
Ketuntasan klasikal	40 %	
Nilai tertinggi	84	
Nilai terendah	56	
Siswa tuntas	15 orang	
Siswa belum tuntas	14 orang	

Terlihat dari hasil penilaian, terdapat 15 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yang telah ditentukan sedangkan 14 peserta didik lainnya masih belum mengalami ketuntasan atau masih dibawah KKM. Dalam hal ini, nilai rata-rata nilai yang diperoleh adalah 70.60 dan persentase ketuntasan nilai peserta didik kelas II MIN Kota Jayapura sebesar 60%.

Walaupun terjadi peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I namun hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan. peneliti mendapatkan beberapa kelemahan maka dengan ini peneliti mencoba untuk memperbaikinya dan merancang pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II). Perbaikan peneliti dalam siklus I sebagai berikut: 1) lebih menarik perhatian siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran; 2) lebih menguasai materi dengan baik dan mampu menyampaikannya kepada siswa secara sistematis dan jelas agar mudah dipahami siswa; 3) mampu menjelaskan metode *gerak kinestetik* dengan intonasi yang tepat, tidak terlalu cepat dalam menjelaskan; 4) mampu mengalokasikan waktu dengan baik; 5) Masih banyaknya *miss communication* antara anggota kelompok yang mengakibatkan peserta didik mengerjakan bahan kelompok hanya bergantung dengan teman yang rajin; 6) Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan apa yang diminta guru; 7) meningkatkan kemampuan untuk memahami materi.

TINDAKAN SIKLUS II

Pelaksanaan pada tahap tindakan ini terdapat tiga langkah kegiatan yaitu langkah awal, inti, dan penutup. Kegiatan tersebut sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan divalidasi pada tahap sebelumnya yaitu pada tahap perencanaan. Kegiatan tersebut dijelaskan sebagaimana berikut ini.

Pada tahap awal yaitu kegiatan pendahuluan ini, hampir sama dengan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan siklus I. Diawali dengan salam yang diucapkan oleh guru kemudian peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan dengan dipimpin oleh ketua kelas yang maju di depan. Setelah itu guru menanyakan kabar dan memberikan motivasi dengan tepuk semangat.

Kegiatan selanjutnya yaitu Peserta didik merespon apersepsi yang disampaikan guru dengan pertanyaan: “Siapa diantara kalian yang sudah/biasanya mengungkapkan suatu perumpamaan dengan sebuah gerakan?”. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya. “Coba teman-teman yang lain nya diberi tahu” disamping itu guru mengarahkan peserta didik pada konsep gerak kinestetik (Tahap *Engagement*). Kemudian setelah selesai menanamkan konsep gerak, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada tahap ini meniadakan langkah bernyanyi bersama untuk mengoptimalkan waktu yang ada.

Dalam kegiatan inti, peserta didik diajak untuk mengulas pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu dengan cara peserta didik secara bersama-sama memperagakan metode gerak kinestetik pada surat Al-Kafirun. Setelah selesai, guru memberikan lembar kerja siswa. Sebelum mengerjakan lembar kerja tersebut, peserta didik diajak untuk bermain sebagai upaya motivasi (permainan tetap menggunakan materi yang terkait) yaitu materi Surat Al-Kafirun (Tahap *Elaborasi*). Pada tahap penutup, siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari kemudian melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah selesai guru melakukan evaluasi tentang pemahaman peserta didik pada surat Al-Kafirun dengan melakukan tanya jawab dengan menanyakan arti dari gambar maupun memperagakan gerakan dari arti sebuah kata (Tahap *Evaluation*). Setelahnya, siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kelas ditutup dengan pemberian motivasi dan doa bersama.

Berdasarkan hasil pengamatan observer dalam siklus II ini bahwasannya pembelajaran yang disampaikan sudah sangat bagus karena anak-anak langsung mengerjakan dan pembagian kelompoknya dilakukan secara tertib. Metode yang

diterapkan dapat membuat anak menjadi gembira dan ikut aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran di siklus II ini peneliti mengamati bawasannya siswa sudah mulai antusias dalam pembelajaran dan mengerjakan sesuai arahan yang peneliti sampaikan kepada siswa tetapi masih ada siswa yang kurang mampu memahami apa yang dijelaskan oleh temannya. Siswa juga sudah mulai dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama kelompok walaupun masih sering terjadi aduh mulut untuk menjadi penyaji di masing-masing kelompok. Peneliti juga mendapati banyak siswa yang sudah mengerti tentang pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa *metode gerak kinestetik* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Di akhir pelaksanaan siklus II ini siswa diberikan *post test* untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti. Adapun data dari hasil *post test* pada siklus ke II sebagai berikut:

Data Hasil Belajar Siklus II

Kategori hasil belajar	Nilai Belajar	Hasil
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	84,41	
Ketuntasan klasikal	80 %	
Nilai tertinggi	92	
Nilai terendah	65	
Siswa tuntas	25 orang	
Siswa belum tuntas	4 orang	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 29 orang sebanyak 25 siswa tuntas dalam menjawab soal yang diberikan dan sebanyak 4 siswa yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah mencapai 80 % dengan rata-rata nilai diperoleh 84,41. Nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terendah adalah 65. Dengan ini membuktikan bahwasannya metode *Gerak Kinestetik* dapat meningkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan materi Surat Al-Kafirun. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

Dari penyajian data di atas, maka dapat disimpulkan peningkatan dari setiap siklusnya. Untuk persentase peningkatan nilai rata-rata pemahaman peserta didik dan juga persentase ketuntasan pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut:

**Hasil Peningkatan Pemahaman
Materi Surat Al-Kafirun melalui Metode
Gerak Kinestetik**

No.	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Persentase Peningkatan	Siklus II	Persentase Peningkatan
1.	Rata-rata Kelas	69.31	69.82	0.5%	84.41	14.59%
2.	Ketuntasan Belajar	41.37%	51.72%	10.35%	82.75%	41,4%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan, menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta peningkatan pemahaman terhadap peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al-Kafirun. Pada tiap sub bab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan terkait peningkatan yang terjadi setelah menerapkan metode gerak kinestetik pada proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi yang terlihat pada aktivitas guru yang telah dilaksanakan pada siklus II yaitu selama menjalani aktifitas pembelajaran (mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga kegiatan penutup), guru memperoleh nilai 91.17 (Sangat Baik) dari nilai maksimal 100. Hasil yang diperoleh tersebut sudah memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kerja. Pada siklus II ini guru lebih bisa menguasai dalam setiap proses pembelajaran, peningkatan pemahaman siswa juga berpengaruh menjadi lebih baik. Hal ini dapat terjadi karena dalam menjawab soal lembar kerja peserta didik menerapkan/menggunakan metode gerak kinestetik terhadap materi surat Al-Kafirun.

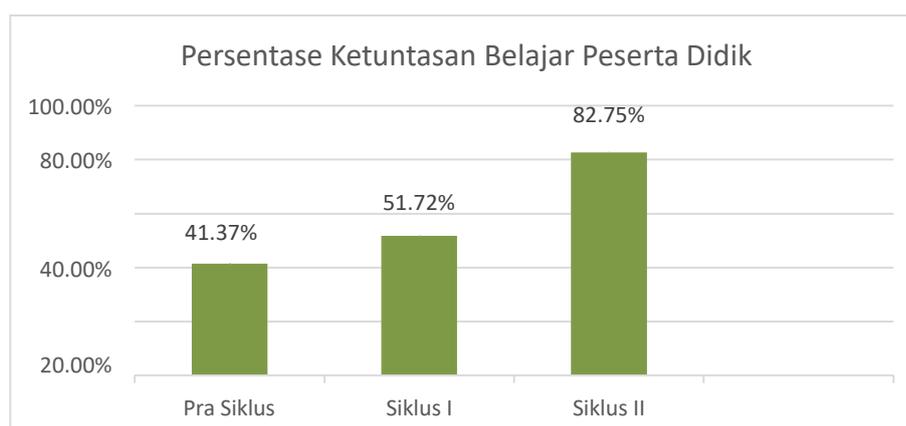
Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran materi surat Al-Kafirun menggunakan metode gerak kinestetik telah tuntas dan berhasil karena sudah mencapai batas yang telah menjadi patokan dalam indikator kinerja yaitu sebesar 80. Berikut ini merupakan diagram nilai dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh guru:

Diagram Hasil Observasi Guru



Dari data diagram di atas dapat dinyatakan bahwa nilai dari aktivitas guru pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II, yaitu yang awalnya memperoleh nilai 81.25 (Baik) di siklus I menjadi 91.17 (Sangat Baik) pada siklus II. Dari data di atas juga dapat dikatakan bahwa nilai tersebut telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan. Hal tersebutlah yang menjadi bukti bahwa penerapan metode gerak kinestetik pada materi Surat Al-Kafirun mendapatkan hasil yang baik dari segi penerapan yang dilaksanakan oleh guru. Berikut diagram presentase ketuntasan belajar peserta didik pada materi Surat Al-Kafirun:

Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik



Dari persentase ketuntasan peserta didik yang didapatkan pada siklus II, maka peneliti tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya. Karena persentase ketuntasan peserta didik yang didapatkan telah mencapai indikator kinerja yang ditentukan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan terkait peningkatan pemahaman mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Kafirun melalui metode gerak kinestetik pada peserta didik kelas II-C MIN Kota Jayapua, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan metode gerak kinestetik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Kafirun yang dilaksanakan pada peserta didik kelas II-C MIN Kota Jayapura dapat terlaksana dengan baik. Dilihat dari hasil aktivitas guru dan peserta didik melalui lembar observasi, pada siklus I aktivitas guru mendapat skor 81,25 (Baik) dan mengalami peningkatan menjadi 91,17 (Sangat Baik) pada siklus II. Kemudian skor pengamatan terhadap aktivitas peserta didik yang mendapat skor 78,33 (Cukup) pada siklus I menjadi 87,5 (Baik) pada siklus II.

Peningkatan pemahaman materi surat Al-Kafirun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada peserta didik kelas II-A yang terlihat dari hasil pra siklus sampai pelaksanaan siklus II. Hal tersebut terjadi melalui perbaikan yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode gerak kinestetik. Hasil pada pra siklus sebesar 41,37% (Rendah) meningkat menjadi 51,72% (Cukup) pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi sebesar 82,75% (Tinggi Sekali). Rata-rata nilai pemahaman siswa pada pra siklus yaitu sebesar 69,31 (Cukup) meningkat menjadi 69,82 (Cukup) pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 84,41 (Sangat Baik). Oleh karena itu, maka penelitian dengan menggunakan penerapan metode gerak kinestetik mampu meningkatkan penguasaan pemahaman peserta didik kelas II-C MIN Kota Jayapura.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, Sholeh Munawar. 2005. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Al-Qaththan Manna'. 2015. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto Suharsimi, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Badriyahia. 2018. *Grow Faster With Qur'an*. Sukabumi: CV Jejak.

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 1. No. 2. Maret 2023

Hal.191-204

- Bensley. 2008. *Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat, ed. 2*. Jakarta: EGC.
- DePorter Bobby, dkk. 2007. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Direktorat pendidikan madrasah ibtidaiyah. 2015. *Buku siswa Al-Qur'an Hadits Kelas II*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Djaali, Pudji Muljono. 2000. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ.
- Fathurrohman Mas'udi. 2012. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara.
- Fitrianti. 2016. *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kris H Timotius. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Munir Misbahul. 2005. *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an, Pedoman bagi qori-qori'ah hafidh-hafidhoh dan hakim dalam MTQ*. Semarang: Binawan.
- Nugiantoro Burhan. 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPEE.
- Purwanto Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sa'dulloh. 2011. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Salim Badwilan Ahmad. 2010. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Bening.
- Sudjana Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: CV Sinar Baru.

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 1. No. 2. Maret 2023

Hal.191-204

Suryani, Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Syabur Syahin Abdul. 2006. *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*. Jakarta: Erlangga.

Tim Bina Karya. 2009. *Bina Belajar Al-Qur'an Hadits untuk Madrasah Ibtidaiyah*:Erlangga